

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kader di Desa Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat sebagian besar tidak aktif yaitu sebanyak 31 (58,5%) responden.
2. Status Gizi Balita di Desa Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat sebagian besar mengalami gizi kurang yaitu sebanyak 27 (50,9%) responden.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p -value 0,040 atau p -value < nilai α (0,05) yang artinya terdapat hubungan peran kader dalam meningkatkan program gizi dengan status gizi balita di Desa Bandar Negeri Suoh Lampung Barat
4. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan nilai r 0,270 yang artinya kekuatan korelasi lemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kader
Kader disarankan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan peran kader sebagai motivator, edukator, dan administrator serta mempelajari lebih jauh terkait dengan kegiatan posyandu yang berguna untuk meningkatkan status gizi balita.
2. Bagi ibu
Ibu disarankan untuk terus memeriksakan status gizi balita minimal 1 bulan sekali dalam kegiatan posyandu, kemudian ibu disarankan untuk mengikuti penyuluhan terkait dengan kadarzi (keluarga sadar gizi) untuk meningkatkan pengetahuan ibu.
3. Bagi petugas puskesmas

Petugas puskesmas disarankan untuk melakukan evaluasi terkait dengan kinerja peran kader terutama dalam pengisian KMS, kemudian puskesmas dapat mengadakan pelatihan terkait dengan peran kader minimal 3 bulan sekali, serta memberikan bekal ilmu pada kader untuk memberikan penyuluhan pada ibu balita. Selanjutnya puskesmas disarankan dapat memberikan reward serta penghargaan kepada kader berprestasi untuk memicu motivasi kader untuk berperan lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran kader, terutama dalam peran *motivator* dan *educator* guna meningkatkan peran kader dalam membantu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan gizi balita.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA